

Buletin

No.13/Edisi II/Juni 2014

PELANGI

Media Informasi Yayasan Bakti Pemuda Nusantara

Pemuda Berdaya

K Tiga

Dalam Kamera

Andi Supriatna,
Sosok dibalik Desain RDG

61 AA YBPN ^{Tempuh} **UN**

Yoman Saptori,
Sosok Leader
dari Kumpay



Semangat Pemberdayaan

Tanggung jawab mengentaskan kemiskinan tentu bukan saja jadi tanggung jawab pemerintah semata. Sudah saatnya kita jadikan sebagai panggilan jiwa sebagai raga yang satu, rakyat Indonesia. Bagaimana kita ikut memecahkan permasalahan negeri, agar tidak lagi ada saudara kita yang kelaparan di negeri ini.

Semangat ini yang ingin kami tularkan dalam program CERDAS INDONESIAKU. Rangkaian besar program ini adalah pipa pembinaan generasi muda secara berkesinambungan mulai tingkat sekolah formal (SD, SMP dan SMA) hingga pemuda usia 35 tahun. Pipa program terdiri dari program Insan Cerdas dan Insan Berdaya.

Secara garis besar, target yang ditetapkan dalam Insan Cerdas adalah terbentuk siswa yang berkualitas secara akademik dan berkarakter baik. Lebih lanjut pada program Insan Berdaya pemuda yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan formal diarahkan untuk mandiri secara ekonomi. Dampak lebih lanjutnya adalah tercipta keluarga dan masyarakat yang mandiri secara ekonomi, sosial dan budaya. ■



Redaksi

Pemimpin Umum

D. H Azam, SPi

Pemimpin Redaksi

Ipan Supanji, SPi

Redaktur

Marni Nevi Ohorella, S.IKom

Wartawan

Nadiyya Utami, S.Psi

Kurnia Aminiah, SS

Fotografer

Tirza F. Muharam, S.IKom

Desain & Layout

Raja Desain Grafis

Sirkulasi

Kasminah

Alamat Redaksi

Jl. Wahyu II No. 10 J Gandaria
Selatan. Jakarta Selatan. 12420.

Telp/Fax: (021) 45754306

Website

www.baktipemudanusantara.org



61 AA YBPN Tempuh UN

Jakarta - Pelangi

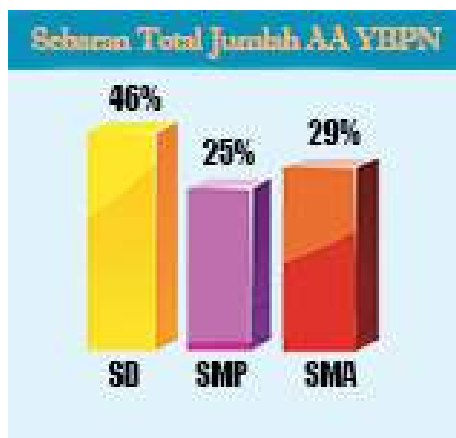
Pada Ujian Nasional tahun 2014 ini, sebanyak 61 anak asuh Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) mengikuti ujian nasional mulai dari tingkat SD sampai dengan SMA/K. Sebanyak 19 siswa adalah tingkat SD, 24 siswa tingkat SMP/MTS dan 18 siswa tingkat SMA/SMK/MA. Mereka tersebar di 10 sekolah di tiga daerah binaan YBPN yakni Bogor, Citeureup dan Banten.

Siswa-siswa ini adalah bagian dari program CERDAS INDONESIAKU, yang dilaksanakan lewat sub program INSAN CERDAS yakni program bantuan beasiswa berkesinambungan dari tingkat SD hingga tingkat SMU. Salah satu bagian dari beasiswa yang diberikan adalah KELAS CERDAS. Bentuk pendampingan kepada siswa ini bertujuan memotivasi dan membangun karakter siswa. "PR terbesar membangun siswa tidak berhenti hanya untuk mendapatkan nilai atau lulus dalam ujian. Membangun karakter yang baik adalah dasar yang harus dimiliki siswa. Ini yang terus kami kembangkan," ujar Ipan Supanji, manajer Program CERDAS INDONESIAKU saat ditemui Pelangi.

Metode yang digunakan untuk Kelas Cerdas adalah *fun learning*. Dijelaskan oleh Kurnia

Aminiah, staf program bagian kurikulum Insan Cerdas mengatakan "Mayoritas guru di daerah menggunakan metode ceramah. Ini yang membuat kita menggunakan metode *fun learning*, agar siswa belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, tidak dipaksa menggunakan satu gaya belajar."

Peningkatan program Insan Cerdas tidak hanya untuk kegiatan Kelas Cerdas saja, peningkatan gizi dengan penyaluran susu bubuk dan pendanaan alat belajar untuk anak asuhpun terus dimaksimalkan YBPN secara kualitas, berikut menyusul secara kuantitas pada tahun 2015 mendatang. (mno) ■



Pemuda Berdaya

Oleh: Kurnia Aminiah

Isu pemberdayaan semakin hari semakin hangat dibicarakan. Berbagai jenis pemberdayaan masyarakat dilakukan oleh sejumlah lembaga filantropi. Diantara sejumlah jenis pemberdayaan yang dilakukan antara lain pemberdayaan perempuan, pemberdayaan masyarakat desa, dan pemberdayaan pemuda.

Perspektif tentang pemberdayaan haruslah ditempatkan pada posisi yang tepat. Masyarakat desa jangan selalu dianggap sebagai masyarakat kecil, miskin, bodoh dan selalu menyusahkan. Pemberdayaan sebaiknya melihat masyarakat desa sebagai dampak atas sistem sosial yang sedang berlaku saat ini. Sehingga proses pemberdayaan bisa dilakukan dengan tepat dan efektif.

Pemerintah telah menggulirkan sejumlah program pemberdayaan untuk masyarakat desa. Namun, program pemerintah tersebut seringkali bersifat satu arah dan lebih mengutamakan kepentingan para elit politik dibanding-

kan dengan kepentingan masyarakat itu sendiri.

Padahal sebenarnya masyarakat desa mengetahui persis apa masalah yang sedang mereka hadapi, apa yang mereka butuhkan dan solusi apa yang harus diambil atas masalah tersebut. Sehingga peran lembaga pemberdayaan masyarakat hanyalah sebagai fasilitator yang membantu masyarakat menemukan kekuatan lingkungan dan SDM yang ada di daerah mereka. Dengan begitu, pembangunan di daerah tersebut akan lebih optimal karena masyarakat antusias dalam melakukan program yang sesuai dengan kekuatan diri dan lingkungan mereka. Mereka memahami betul dampak yang akan mereka rasakan dari pembangunan yang dilakukan oleh mereka dan untuk mereka juga.

Untuk bisa menggerakkan masyarakat, diperlukan kader atau sosok penggerak yang memiliki jiwa kepemimpinan. Sosok penggerak seringkali ditemukan pada perempuan atau pemuda. Itulah mengapa awal mula program

pemberdayaan lebih banyak difokuskan pada kedua sasaran tersebut. Tujuan utama dari pemberdayaan adalah untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat di daerah. Namun, untuk bisa mencapai tujuan tersebut tentu harus dimulai dari perubahan sikap dan pemikiran yang ada pada masyarakat itu sendiri. Itulah mengapa sejumlah lembaga pemberdayaan masyarakat yang hadir, di awal kehadiran mereka akan memberikan pelatihan-pelatihan atau melibatkan masyarakat dalam pelatihan yang akan berperan dalam pengembangan individu di daerah tersebut.



Hal ini juga yang tengah dilakukan dalam CERDAS INDONESIAKU Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) lewat program Insan Berdaya. Dengan fokus utama diarahkan kepada pemuda daerah yang diharapkan akan menjadi stimulan untuk wilayah tempat mereka tinggal. Berbagai program pelatihan sudah dan akan terus diberikan kepada para pemuda ini hingga mereka mencapai titik kemandirian secara insan, keluarga dan masyarakat. Dengan semakin banyak terciptanya masyarakat yang mandiri harapan besar YBPN adalah bangsa dan negara ini akan mandiri pula. ■



Komunitas Kumpay Kreatif

Oleh: Nadiyya Utami

Kumpay, salah satu dari 14 desa yang terletak di Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak, Banten ini memang tidak termasuk desa yang tertinggal. Sarana sekolah formal mulai SD hingga SMA sudah tersedia disini. Tapi juga termasuk daerah yang belum optimal pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alamnya. sebagian besar pemuda daerah ini memilih untuk berangkat ke Jakarta bekerja sebagai karyawan pabrik. Kalaupun tidak merantau ada juga pemudanya yang hanya menganggur di desanya. Di desa Kumpay ini juga lahir KOMUNITAS KUMPAY KREATIF, sekumpulan pemuda yang akan menggerakkan masyarakat desa kumpay agar lebih berdaya.

Insan Berdaya telah melahirkan satu kelompok wirausaha di Banten yang diberi nama K Tiga. K Tiga merupakan kepanjangan dari Komunitas Kumpay Kreatif. Komunitas ini terbentuk pada tanggal 4 Mei 2014, dalam workshop CERDAS INDONESIAKU mencari *asset based* pemuda-pemudi Kumpay. K Tiga beranggotakan 16 orang pemuda dan pemudi Kumpay yang aktif dan mempunyai keinginan untuk merubah desanya menjadi lebih baik dan maju.



Komunitas Kumpay Kreatif saat menyatukan impian bersama untuk desa Kumpay

6 orang diantaranya adalah Anak Asuh Beasiswa Insan Cerdas. K Tiga ini diharapkan mampu menjadi raga yang walaupun jumlahnya sedikit, mereka mampu menjadi pelopor penggerak perubahan positif bagi para pemuda Kumpay untuk membangun diri dan desanya sehingga menjadi pemuda yang berdaya guna bagi masyarakat.

Guna mencapai tujuan tersebut, Insan Berdaya akan memberikan pelatihan, bimbingan dan pendampingan kepada K Tiga. Berikutnya diharapkan para pemuda yang tergabung dalam K Tiga ini mampu menjadi inspirasi bagi para pemuda lainnya sehingga mereka pun ikut tergerak untuk

Salah satu tim K3 (Komunitas Kumpay Kreatif) bersama manajer program Cerdas Indonesiaku, Ipan Supanji (paling kiri), sesaat setelah mempresentasikan impian mereka hingga tahun 2019 (4/5), Kumpay-Banten



memberdayakan diri dan dan desanya bersama-sama dalam wadah K Tiga. Lebih luas lagi gerakan ini akan memberikan efek kepada desa-desa lain di Kecamatan Banjarsari bahkan di Banten.

Workshop yang diadakan dua hari ini, bisa jadi yang pertama untuk sebagian peserta. Tidak sedikit dari mereka yang merasa ragu dan takut saat diminta merangkai impian. Namun antusiasnya menjadi berubah setelah dibantu fasilitator untuk merangkai langkah mencapai impian beranjak dari kekuatan yang dimiliki diri dan lingkungan.

Workshop Asset Based Approach terbagi atas 4 sesi yaitu *Discover*, *Dream*, *Design* dan *Destiny*. Pada sesi *discover*, peserta diminta untuk membuat “*Book of Me*” yang berisi tiga gambar tentang tiga hal, yaitu peristiwa yang membanggakan di masa kecil, peristiwa yang membanggakan baru-baru ini, dan yang paling disukai dari situasi Desa Kumpay. *Discover* ini bertujuan untuk menemukan potensi diri peserta dan potensi desa Kumpay yang akan dikembangkan melalui kegiatan Insan Berdaya. Sesi ini ditutup dengan presentasi oleh masing-masing peserta tentang “*Book of Me*” yang telah mereka buat.

Pada sesi *dream*, para peserta diminta membuat impian untuk desa kumpay 3 tahun mendatang. Impian mereka dituangkan dalam bentuk papan impian yang dibuat dengan cara menempelkan gambar-gambar yang mewakili impian mereka. Pada sesi *dream* ini, ditemukan berbagai impian dari para peserta. Namun, dari berbagai impian tersebut, ditemukan satu impian yang sama untuk desa Kumpay yaitu mereka menginginkan adanya balai atau pusat pelatihan berbagai macam *skill* yang bisa menjadi sarana bagi para pemuda Kumpay agar mereka bisa menjadi pemuda yang lebih produktif dan bermanfaat bagi lingkungannya.

Dua sesi terakhir, *design* dan *destiny*, peserta diminta merancang apa saja yang diperlukan untuk mewujudkan *dream* yang telah dibuat dan membuat skala prioritas. Peserta diminta untuk memutuskan impian yang mana yang akan dilaksanakan dan apa langkah awal dan langkah-langkah berikutnya yang akan mereka lakukan untuk mencapai impian tersebut. Rangkaian *workshop* ini diakhiri dengan pengangkatan secara resmi koordinator K3 oleh Ketua Program CERDAS INDONESIAKU, Ipan Supanji. Sebagai penutup acara lagu Tanah Airku dilantunkan secara bersama-sama oleh seluruh peserta dan panitia. ■

KOMUNITAS KUMPAY KRE DALAM KAMERA

Tepat tanggal 3-4 Mei 2014 lahir komunitas pemuda di desa Kumpay Banten yakni "Komunitas Kumpay Kreatif". Lewat workshop yang diadakan program Cerdas Indonesiaku, pemuda usia 18-22 ini difasilitasi untuk menemukan potensi diri dan daerahnya. dalam foto-foto ini terekam cerita Komunitas Kumpay Kreatif saat pelaksanaan workshop asset based.

Pohon Harapan
Untuk Kumpay



POTENSI KUMPAY LEWAT GAMBAR

Daftar kekuatan K3



K3 SAAT PRESENTASIKAN PAPAN IMPIAN



Sesi Workshop



Bercerita Antusias diri



Ice Breaking



Ice Breaking



Workshop Opening



Yelling Team

Yoman Saptori,

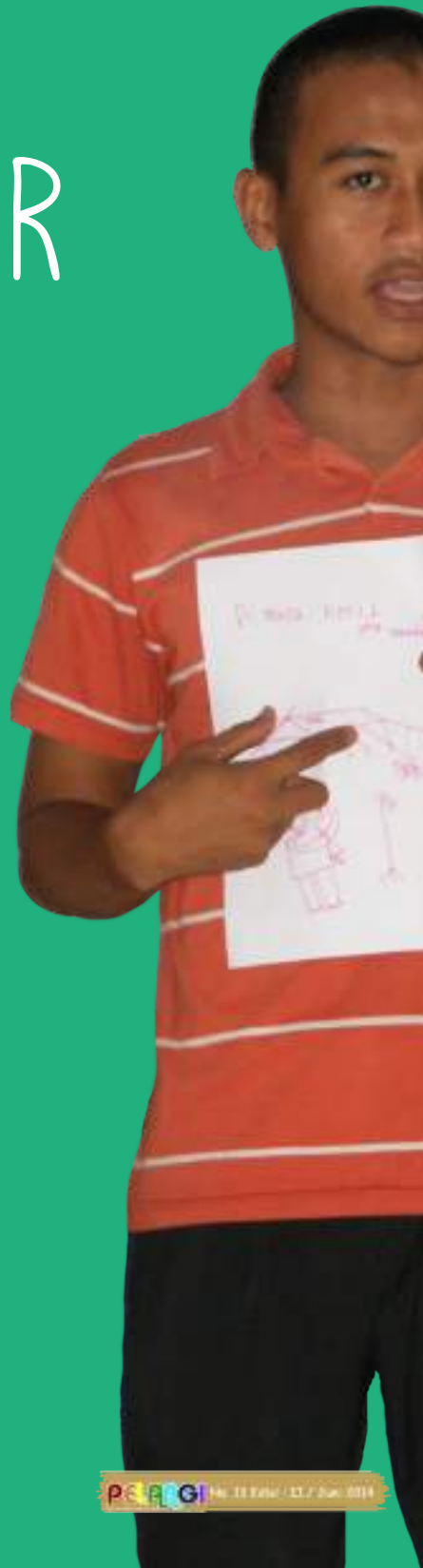
SOSOK LEADER DARI KUMPAY

Nama: Muhamad Yoman Saptori
Lahir: Lebak, 1 Juli 1995
Anak ke: 2 dari 2 bersaudara
Hobi: berorganisasi
Nama Ibu/Pekerjaan: Bariyah (pedagang warung kelontong)
Nama Ayah/Pekerjaan: Umaedi (Almarhum)

Pendidikan :
2001-2007 SDN Kumpay
2007-2010 SMPN 3 Banjarsari
2010-2013 SMAN 2 Banjarsari

Organisasi :
Osis
Pramuka
Paskibra

Prestasi (akademik & non akademik) :
Ketua Osis SMAN 2 Banjarsari periode 2011-2012
Peserta Olimpiade Science Nasional matematika
Juara kelas Khataman Al-Quran 1 Juz
Lomba pramuka tingkat Kabupaten
Lomba tenis meja tingkat Kecamatan
Purna Paskibaraka Kabupaten Lebak, Banten





Terbentuknya Komunitas Kumpay Kreatif (K3) di Kumpay, tidak bisa lepas dari peran Muhammad Yoman Saptori atau biasa disapa Ori. Ia adalah salah satu Anak Asuh Beasiswa Cerdas yang telah menjadi koordinator Anak Asuh Beasiswa Cerdas wilayah Banten semenjak sekolah. Ori mengumpulkan teman-teman Anak Asuh Beasiswa Cerdas yang telah lulus SMA dan juga para pemuda Kumpay untuk bersama-sama mengikuti program pemberdayaan dan membangun Desa

Awal disosialisasikan program pemberdayaan sama kakak YBPN apa yang Ori pikirkan dan rasakan?

Yang Ori pikirkan, kalau kakak-kakak YBPN punya keyakinan kalau bisa mengembangkan program pemberdayaan yang besar di Banten Ori merasa ga yakin akan bisa terwujud. Namun, saat *workshop Asset Based* kemarin, kami mendapat pelatihan tentang merencanakan sebuah program. Ternyata untuk membuat sebuah program yang berhasil dibutuhkan perencanaan dan langkah setahap demi setahap. Kalau program pemberdayaan dilaksanakan dengan cara seperti itu, Ori yakin program pemberdayaan ini akan bisa terwujud.

Bagaimana proses awal mengumpulkan teman-teman?

Program ini melibatkan anak-anak asuh Beasiswa Cerdas yang udah lulus kuliah sama pemuda daerah Kumpay. Kalau ke anak-anak asuh, Ori tinggal ngasih tau aja, tapi untuk pemuda Kumpay Ori memikirkan terlebih dahulu kriterianya seperti apa. Akhirnya Ori terpikir untuk mencari orang yang bertanggungjawab, yang tidak susah diajak ngumpul dan aktif berkegiatan. Akhirnya terkumpulah teman-teman pemuda Kumpay dengan kriteria tersebut dan juga teman-teman anak asuh Alumni SMA.

Bagaimana meyakinkan teman-teman untuk mau mengikuti program pemberdayaan?

Pada saat mengajak teman-teman, banyak dari mereka yang bertanya-tanya seperti “kegiatannya ngapain aja?”, “programnya seperti apa?”, dll. Karena Ori belum bisa menjelaskan sepenuhnya, cara Ori meyakinkan teman-teman agar mereka mau mengikuti program pemberdayaan adalah dengan mengatakan kepada mereka “yang pasti kalian kumpul aja dulu, kalau baik kita ikuti, kalau ga baik kita keluar”. Ternyata setelah selesai *workshop* banyak sekali respon positif dari teman-teman.

Apa manfaat yang dirasakan setelah mengikuti workshop Asset Based?

Mendapatkan ilmu yang Ori coba praktikan sendiri di kehidupan sehari-hari. Selain itu, bersama teman-teman K3 kami membuat perencanaan program pemberdayaan untuk kedepannya. ■

Andi Supriatna

Sosok di Balik Desain RDG

Oleh: Marni Nevi Ohorella

Tangannya mahir menggunakan *tools* pada *software* desain. Dalam waktu hitungan menit desain pesanan saya sudah jadi. Itulah pengalaman saya saat melihat langsung proses desain Raja Disain Grafis (RDG) yang dikerjakan oleh Andi Supriyatna. Ia memang punya bakat desain, pikir saya seketika.

Andi, biasa dia disapa, adalah salah satu anak asuh beasiswa Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) sejak duduk di bangku kelas 3 SD. Dia dan saudara kandungnya Irfan hingga kini masih terus menjadi anak bimbingan YBPN. Sejak SD Andi memang sudah tertarik dengan komputer, walaupun belum pernah disentuhnya, hanya melihat dari televisi. Gayung bersambut, menginjak bangku SMK kecintaannya akan komputer tersalurkan, dengan mengambil jurusan multimedia di salah satu sekolah swasta di Ciawi, Bogor. Bakat desainnya memang tersalurkan sejak SMK, lewat pengalaman kerja lapangan di perusahaan percetakan. Dengan bantuan para donatur YBPN pula Andi kini menjadi mahasiswa di salah satu Universitas Swasta di Ciputat, Tangerang.

Aktivitas kesehariannya kini mungkin sedikit berbeda dengan teman sesusianya. Waktu kosong yang dimilikinya digunakan untuk membangun usaha jasa desain grafis yang dibangun bersama dengan tiga orang anak asuh YBPN lainnya, yang juga sama mendapat beasiswa kuliah di universitas yang sama. Sejah ini pesanan datang dari hasil



penawaran *online*. Meski baru berjumlah empat orang Andi membangun visi besar untuk menjadikan RDG sebagai lahan lapangan kerja untuk para pemuda di tempat kelahirannya, kampung Cipare, desa Pancawati, kabupaten Caringin, Bogor. Bukan tanpa alasan, potensi daerah yang tergali oleh bukan penduduk setempat yang membawanya berimpian lebih besar.

Daerah tempat tinggal Andi memang sangat potensial menjadi daerah wisata, *outbound* dan sebagainya. Sepanjang bukit yang melewati rumahnya pun terus berdiri area *outbound* dan *villa*. Namun tidak serta merta menjadi lapangan kerja yang baik juga bagi masyarakat sekitar. Sebagian besar pengusaha membawa tenaga kerja sendiri di luar dari desanya. Masyarakat desa setempat digaji kecil karena sebagian besar yang tidak sekolah.

Andi membaca pengalaman kedua orang tuanya. Ayah dan ibunya bekerja di salah satu

usaha penyedia *outbound* dan *training*, ayah sebagai fasilitator dan ibunya sebagai juru masak. Sering dia mendengar keluhan mereka tentang gaji yang kecil meski keahlian dan lama pengabdian yang tidak usah ditanyakan lagi. Alasannya adalah ijazah pendidikan yang rendah. Ini juga pendorong besar yang membulatkan tekad besarnya untuk memajukan masyarakat kampung kelahirannya. Tak tanggung-tanggung, dia bermimpi mencetak lebih banyak wirausaha muda disana.

Banyak rekam peristiwa masa kecilnya yang menjadikannya berpikir seperti saat ini. “Dari kecil untuk makan sehari-hari saja susah. Sekarang walaupun hanya 10-20 ribu bisa dicari sendiri”, ujar Andi. Tak ingin membebani orang tua, setiap kenaikan tingkat dia selalu menawarkan diri untuk mencari pekerjaan membantu orang tua. Namun, sang ibu berkeinginan anaknya menyelesaikan sekolahnya. Nasib baik tampaknya selalu mengahampiri, usai lulus SMK, YBPN mendapat tawaran jatah beasiswa untuk empat anak asuh di salah satu universitas swasta di Tangerang Ciputat. Berkat dorongan ibunya, Andi termasuk salah satu yang mengambil tawaran ini. “Saya ingin membahagiakan orang tua, tidak ingin mereka bekerja lagi,” jelas Andi.

Andi hanya salah satu anak daerah yang terkuak ceritanya. Masih banyak anak daerah yang mengalami hal yang serupa bahkan mungkin lebih buruk. Masalah masyarakat seperti ini yang ingin YBPN pecahkan lewat rangkaian CERDAS INDONESIAKU, khususnya sub program Insan Berdaya. Raja Desain Grafis (RDG) termasuk salah satu *prototype* yang sudah berjalan. Unit usaha ini bertujuan menciptakan kemandirian anak daerah, sehingga berimbas ke keluarganya dan lebih luas lagi masyarakat daerah asal mereka. Selain RDG, usaha mikro lain yang sudah berjalan adalah usaha makanan *cake* dan cokelat ANDESS, bimbingan belajar privat PENCIL COURSE, pembesaran domba Cibereum, Bogor dan Komunitas Kumpay Kreatif, Banten yang masih dalam tahap mencari jenis usaha yang sesuai dengan daerahnya. ■



Nama: Andi Supriatna
Lahir : Cipare, 10 Agustus 1993
Anak ke: 3 dari 5 bersaudara
Hobi: Olahraga
Pendidikan :
 2000-2006 SDN Cipare
 2006-2009 SMP Watasi
 2009-2012 SMK Wijaya Plus, Bogor
 2013-Sekarang STT Telematika

Organisasi:
 Ketua Paskibraka SMK Wijaya Plus
 Purna Paskibraka Kabupaten Bogor
Nama Ayah/Pekerjaan: Maman/Freelancer fasilitator
Nama Ibu/Pekerjaan: Kokom/Juru masak

HARGA
SPECIAL



Rajanya Desain Grafis

Kami melayani jasa desain grafis dalam mengembangkan usaha anda, diantaranya:

- Logo
- Brosur
- Spanduk
- Banner ads
- Header web
- Website/toko online
- dan lain-lain



Contact Us :

0857-7433-4377

26F0473D

raja_desaingrafis@yahoo.com

Jalan Wahyu II No. 10 j

Gandaria Selatan

Jakarta Selatan

www.rajadesaingrafis.com



LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN KARAKTER
PENCIL COURSE

Menerima PRIVAT
SD, SMP, SMA & UMUM "Guru Datang ke Rumah"

- | | |
|--|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Matematika | <input checked="" type="checkbox"/> UN SD, SMP, SMA |
| <input checked="" type="checkbox"/> IPA | <input checked="" type="checkbox"/> Ujian Masuk PTN |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bahasa Inggris | <input checked="" type="checkbox"/> Belajar Baca Al-Quran |



Segera Hubungi
021- 70197714

@pencilcourse Pencil Course pencilcourse@yahoo.co.id

Jl. Wahyu II No. 10 J Gandaria Selatan, Jakarta Selatan

chocolate SPECIAL LEBARAN



28421944
@andesschocolate
andesschocolate Cihuy
www.andesschocolate.com

CONTACT US

Pemesanan Hub:

0856-8774-492

PERT 21031710159

Alamat :

Jl. Cendrawasih III No. 1b Komplek Deplu, Gandaria Selatan, Jakarta Selatan

Mie Ayam "KETAWA"

Mie Sehat Ala Indonesia



Mie Ayam "KETAWA"

@mie ketawa f mie ketawa



Rp. 12.000



Mie Sehat
Sawi

Tanpa Bahan Pengawet,
Tanpa Bahan Pengenyal,
Tanpa Bahan Kimia (MSG)
& Tanpa Bahan Pengawet

Mie Sehat
Wortel

Kami Siap Melayani

- Acara Pernikahan (Stand)*
- Acara Arisan*
- Katering Mie Sehat*
- dll*

*** Harga lebih murah**



Delivery
Order
4977 5547

www.mie ketawa.com

**100%
Halal**



Ahlan Wasahlan Yaa Ramadhan

KOLAK RAMADHAN

20

Kumpay Ramadhan Fair

14

1. Ramadhan Ceria

4. Permodalan Usaha

2. Workshop Wirausaha

5. Galeri Cerdas Indonesiaku

3. Pasar Murah Ramadhan

20 - 21 Juli 2014

Yayasan
Bakti
Pemuda
Nusantara



No Rek. 7014 949538
Bank Syariah Mandiri
An. Yayasan Bakti Pemuda Nusantara

No Rek. 101 00055 97420
Bank Mandiri
An. Yayasan Bakti Pemuda Nusantara



No Rek. 2183 030604
Bank BCA
An. Yayasan Bakti Pemuda Nusantara

Kerjasama dengan:



Komunitas
Kumpay
Kreatif **K3**

Memberi membuka gerbang rejeki